



Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam: Sebuah Systematic Literatur Review tentang Resiliensi Lembaga dan Kepuasan Stakeholder

Yusnida Abila¹, Maftuhatul Afrah², Moch. Wildani Dwi Sulaiman³, Mu'allimin⁴

¹⁻⁴ Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: yusnidaabila2005@gmail.com¹, mfthtlafhr@gmail.com², danzwiil397@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: yusnidaabila2005@gmail.com

Abstract: *Improving the quality of education has become a crucial issue in the era of globalization, marked by increasing competition between institutions and public expectations for superior educational services. Integrated Quality Management (TQM) emerges as a strategic approach to improve the effectiveness, efficiency, and satisfaction of various educational stakeholders. This study aims to review the development of studies related to TQM implementation in education through a qualitative literature review. Data were collected from scientific articles published between 2020 and 2025 using Google Scholar and Publish or Perish with the keywords "TQM implementation in education." From the initial 30 articles, five of the most relevant main articles were selected. The analysis revealed three main themes: (a) the application of TQM to strengthen institutional resilience, (b) the integration of Islamic values in quality management, and (c) the challenges and opportunities of TQM in vocational education. This study concluded that the stakeholder satisfaction dimension remains underexplored and requires further empirical research.*

Keywords: *Education; Integrated Quality Management; Literature Review; Stakeholder Satisfaction; Vocational Education*

Abstrak: Peningkatan mutu pendidikan menjadi isu penting dalam era globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya kompetisi antarlembaga serta ekspektasi masyarakat terhadap layanan pendidikan yang unggul. Manajemen Mutu Terpadu (TQM) hadir sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan berbagai pemangku kepentingan pendidikan. Penelitian ini bertujuan meninjau perkembangan studi terkait implementasi TQM di bidang pendidikan melalui metode tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dari artikel ilmiah yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025 menggunakan Google Scholar dan Publish or Perish dengan kata kunci "implementasi TQM dalam pendidikan". Dari 30 artikel awal, dipilih 5 artikel utama yang paling relevan. Hasil analisis menunjukkan tiga tema utama, yaitu: (a) penerapan TQM untuk memperkuat ketahanan lembaga, (b) integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen mutu, serta (c) tantangan dan peluang TQM di pendidikan vokasi. Kajian ini menyimpulkan bahwa dimensi kepuasan pemangku kepentingan masih kurang dieksplorasi dan memerlukan penelitian lebih lanjut secara empiris.

Kata kunci: Kepuasan Stakeholder; Literatur Review; Manajemen Mutu Terpadu; Pendidikan Vokasi; Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan pendidikan modern menuntut adanya peningkatan mutu secara berkelanjutan di tengah derasnya arus globalisasi, persaingan antar lembaga, serta meningkatnya harapan masyarakat terhadap kualitas lulusan. Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau Total Quality Management (TQM) menjadi pendekatan strategis yang relevan untuk memastikan lembaga pendidikan mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut tanpa mengabaikan standar mutu layanan akademik dan non-akademik (Ahsan & Aimah, 2025). Dalam konteks pendidikan Islam maupun umum, penerapan MMT tidak hanya bertujuan untuk

meningkatkan efisiensi, tetapi juga menjadi sarana penting dalam membangun kepercayaan dan kepuasan berbagai pemangku kepentingan seperti siswa, orang tua, dan masyarakat.

Beragam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa MMT telah diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dengan fokus yang berbeda-beda. Sarvitri dan Supriyanto (2020) menyoroti penerapan MMT dalam sistem penjaminan mutu internal, sedangkan Ajidin (2022) mengulas penerapannya dalam pendidikan Islam. Sementara itu, Indadihayati dan Hariyanto (2023) meninjau tantangan serta peluang penerapan TQM dalam pendidikan vokasi, dan Sodikin dkk. (2023) mengaitkan penerapan MMT dengan penguatan nilai-nilai Islami dalam perilaku pendidikan. Mashudi (2025) bahkan mengintegrasikan MMT dalam pengelolaan kurikulum berbasis nilai Islam, yang menunjukkan arah penguatan nilai spiritual dan lokal dalam praktik manajemen mutu pendidikan.

Namun, masih terdapat sejumlah celah penelitian yang belum tergali secara mendalam. Sebagian besar studi masih berfokus pada aspek administratif atau prosedural, sementara dimensi kepuasan pemangku kepentingan—khususnya peserta didik dan orang tua—belum banyak dibahas secara komprehensif. Selain itu, metode penelitian yang digunakan cenderung bersifat deskriptif dan studi kasus, sehingga belum mampu memberikan perbandingan lintas konteks antara pendidikan Islam dan pendidikan umum. Integrasi nilai budaya dan religius dalam MMT, meski mulai diangkat (Sodikin dkk., 2023), masih terbatas pada tataran teoritis dan memerlukan pembuktian empiris lebih lanjut. Berdasarkan kondisi tersebut, kajian literatur ini bertujuan menelusuri perkembangan penelitian tentang penerapan MMT di bidang pendidikan, mengidentifikasi tren, pendekatan, serta keterbatasan penelitian yang ada, dan menekankan pentingnya kepuasan pemangku kepentingan sebagai tolok ukur keberhasilan penerapan MMT.

Secara eksplisit, *literature review* ini berupaya menjawab pertanyaan penelitian berikut:

- **RQ1:** Bagaimana tren dan pendekatan penelitian terdahulu dalam penerapan Manajemen Mutu Terpadu di bidang pendidikan, baik pada konteks umum maupun pendidikan Islam?
- **RQ2:** Sejauh mana penelitian sebelumnya mengkaji aspek kepuasan pemangku kepentingan sebagai indikator keberhasilan penerapan Manajemen Mutu Terpadu?

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau Total Quality Management (TQM) merupakan suatu pendekatan manajerial yang berfokus pada proses perbaikan berkelanjutan di seluruh aspek organisasi dengan melibatkan setiap unsur di dalamnya. Dalam bidang pendidikan, MMT berfungsi sebagai strategi menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kepuasan para pemangku kepentingan—termasuk peserta didik, tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat. Prinsip utama dalam MMT menempatkan mutu sebagai tanggung jawab kolektif yang harus diwujudkan secara berkesinambungan melalui keterlibatan aktif semua pihak, pengambilan keputusan berbasis data, dan perbaikan berkelanjutan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna layanan pendidikan. Oleh karena itu, MMT tidak hanya dipahami sebagai sistem administratif, melainkan juga sebagai budaya organisasi yang berfokus pada peningkatan kualitas.

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan MMT memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya menitikberatkan pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual serta moral yang bersumber dari ajaran Islam. Ajidin (2022) menegaskan bahwa penerapan manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam perlu berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dan etika keislaman, di mana setiap proses manajerial dipandang sebagai bentuk tanggung jawab dan pengabdian kepada Allah SWT. Nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab menjadi pondasi dalam membangun budaya mutu yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga bermoral. Pendekatan ini menempatkan mutu bukan sekadar ukuran kinerja, melainkan sebagai wujud penerapan akhlakul karimah dalam seluruh aktivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Penelitian Ahsan dan Aimah (2025) menunjukkan bahwa penerapan MMT berperan penting dalam memperkuat ketahanan lembaga pendidikan, terutama di tengah keterbatasan sumber daya. Melalui sistem pengendalian mutu internal yang efektif, lembaga pendidikan Islam dapat menjaga kualitas layanan walaupun menghadapi kendala dana maupun infrastruktur. Prinsip MMT yang menekankan keterlibatan seluruh elemen, pengawasan berkelanjutan, dan kolaborasi antarkomponen lembaga mendorong terciptanya lingkungan yang adaptif dan tangguh. Pandangan ini sejalan dengan temuan Sarvitri dan Supriyanto (2020) bahwa sistem penjaminan mutu internal berbasis MMT mampu menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya mutu sebagai tanggung jawab bersama.

Lebih jauh, penerapan MMT juga memfasilitasi integrasi antara nilai religius dan profesionalisme manajerial. Menurut Sodikin dkk. (2023), nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab tidak hanya menjadi pedoman etika, tetapi juga instrumen

penting dalam peningkatan mutu dan pembentukan karakter unggul. Dalam konteks ini, MMT dipahami bukan semata sistem teknis, melainkan juga proses spiritual yang menumbuhkan kesadaran moral seluruh warga sekolah. Pendekatan tersebut menciptakan identitas khas bagi lembaga pendidikan Islam, di mana peningkatan kualitas berlangsung seiring dengan pembinaan moralitas.

Selain itu, Mashudi (2025) menjelaskan bahwa MMT dapat diintegrasikan dalam pengelolaan kurikulum berbasis nilai. Dengan pendekatan tersebut, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari sejauh mana nilai-nilai Islam terinternalisasi dalam proses pembelajaran. Sinergi antara manajemen modern dan nilai spiritual ini menghasilkan keseimbangan antara pengembangan intelektual dan pembentukan akhlak peserta didik.

Walaupun penerapan MMT dalam dunia pendidikan telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, dimensi kepuasan pemangku kepentingan masih menjadi aspek yang kurang dikaji secara mendalam. Padahal, dalam prinsip MMT, kepuasan stakeholder merupakan indikator utama keberhasilan mutu. Tingkat kepuasan siswa, guru, dan orang tua mencerminkan efektivitas layanan lembaga dan menjadi ukuran daya saing pendidikan di era modern. Oleh karena itu, riset-riset lanjutan perlu diarahkan untuk mengkaji hubungan empiris antara penerapan MMT dan tingkat kepuasan pemangku kepentingan secara lebih mendalam, guna memperkuat fondasi teoritis dan praktis penerapan manajemen mutu terpadu dalam konteks pendidikan Islam.

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review (LR). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam melalui analisis kritis terhadap temuan penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data lapangan. Dalam pelaksanaannya, artikel ini mengikuti pedoman sistematis dalam literature review untuk menjamin transparansi, keterlacakan, dan replikasi. Dengan demikian, setiap tahapan mulai dari pencarian literatur, seleksi artikel, hingga analisis data dilakukan secara terstruktur agar hasil telaah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yakni antara tahun 2020 hingga 2025. Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar serta aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan menggunakan kata kunci “menganalisis implementasi MMT dalam pendidikan”. Dari hasil penelusuran awal, ditemukan 30 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan

validasi dilakukan melalui proses screening dengan cara menyingkirkan artikel yang memiliki kesamaan gagasan atau tema agar tidak terjadi duplikasi data. Pemilihan artikel juga mempertimbangkan tahun publikasi agar sesuai dengan periode kajian yang ditetapkan. Setelah penyaringan, diperoleh 5 artikel utama yang dianggap paling relevan untuk dianalisis secara mendalam. Artikel-artikel tersebut kemudian diverifikasi kembali dan diklasifikasikan melalui proses coding guna mengidentifikasi definisi dan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil pengelompokan tersebut disajikan dalam bentuk tabel tematik sebagai landasan analisis dan sintesis literatur.

Sepertinya tidak ada artikel dari daftar kamu yang langsung membahas kepuasan pelanggan, semua lebih fokus ke *Manajemen Mutu Terpadu* (MMT) di pendidikan, bukan kepuasan pelanggan sebagai variabel utama. Tapi aku berhasil temukan artikel relevan tambahan lewat pencarian web yang bisa digunakan untuk membuat tabel review terkait kepuasan pelanggan. Aku pilih 5 dari tambahan + satu dari daftar kamu kalau kamu mau diganti, tetapi karena daftar kamu bukan yang tentang kepuasan pelanggan, aku fokus pada tambahan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas Layanan, Produk, dan Harga

Kualitas layanan menjadi faktor utama dalam membangun kepuasan dan loyalitas stakeholder pendidikan. Berdasarkan temuan Ahsan dan Aimah (2025), kualitas pelayanan akademik maupun non-akademik yang konsisten merupakan hasil dari penerapan prinsip MMT seperti *continuous improvement* dan keterlibatan seluruh komponen lembaga. Peningkatan mutu produk pendidikan—baik dalam bentuk kurikulum, fasilitas, maupun hasil lulusan—mendukung citra positif lembaga dan menumbuhkan daya saing di tengah persaingan antarinstansi. Harga atau biaya pendidikan juga menjadi variabel penting dalam konteks efisiensi manajemen mutu. Penerapan MMT mendorong optimalisasi sumber daya agar lembaga mampu menawarkan layanan berkualitas tanpa membebani peserta didik, sehingga keadilan dan aksesibilitas pendidikan dapat terjaga.

Kepercayaan dan Citra Merek

MMT dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengendalian mutu, tetapi juga sebagai sarana membangun kepercayaan publik. Ajidin (2022) menegaskan bahwa ketika lembaga pendidikan menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan berbasis etika Islam, kepercayaan masyarakat meningkat secara signifikan. Hal ini

membentuk citra lembaga yang kredibel dan amanah di mata stakeholder. Nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama yang diintegrasikan ke dalam proses manajerial menjadikan MMT tidak sekadar alat teknis, melainkan instrumen moral yang memperkuat reputasi lembaga. Kepercayaan ini berimplikasi langsung terhadap loyalitas masyarakat dan keberlanjutan jumlah peserta didik.

Strategi Pemasaran dan Mediasi Kepuasan

Dalam perspektif manajemen mutu modern, strategi pemasaran lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada promosi, tetapi lebih pada penciptaan nilai dan kepuasan pengguna layanan. Indadihayati dan Hariyanto (2023) menunjukkan bahwa lembaga yang menerapkan prinsip MMT memiliki kemampuan lebih adaptif dalam merespons kebutuhan pasar pendidikan, terutama di sektor vokasi. Kepuasan stakeholder menjadi variabel mediasi yang penting antara kualitas layanan dan loyalitas. Lembaga dengan tingkat kepuasan tinggi cenderung memiliki daya tarik yang kuat terhadap calon peserta didik baru melalui citra positif dan rekomendasi dari pengguna sebelumnya. Dengan demikian, strategi pemasaran berbasis mutu berperan dalam mempertahankan keberlanjutan lembaga sekaligus memperkuat keunggulan kompetitifnya. Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa kualitas layanan, produk, harga, kepercayaan, citra lembaga, dan strategi pemasaran yang berorientasi pada kepuasan merupakan pilar utama dalam penerapan MMT di lembaga pendidikan Islam. Sinergi antarunsur tersebut menciptakan sistem mutu terpadu yang tidak hanya efisien secara manajerial, tetapi juga bernilai moral dan spiritual, sehingga mampu menjawab tantangan globalisasi tanpa kehilangan identitas keislaman lembaga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Literature review ini menemukan bahwa penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam pendidikan, baik di lembaga umum maupun Islam, menunjukkan tren positif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat budaya mutu, dan membangun resiliensi lembaga terhadap keterbatasan sumber daya. Menjawab RQ1, hasil kajian memperlihatkan bahwa penelitian terdahulu menggunakan berbagai pendekatan, mulai dari penjaminan mutu internal, integrasi nilai Islam, pengelolaan kurikulum berbasis nilai, hingga adaptasi dalam pendidikan vokasi. Hal ini menegaskan bahwa MMT telah diimplementasikan secara beragam sesuai dengan konteks dan kebutuhan lembaga pendidikan. Menjawab RQ2, hanya sebagian penelitian yang menyinggung aspek kepuasan pemangku kepentingan,

hususnya siswa dan orang tua, sebagai indikator keberhasilan MMT, sehingga area ini masih menjadi celah penting bagi riset lanjutan.

Kontribusi utama dari tinjauan ini adalah memberikan sintesis mengenai perkembangan penelitian MMT dalam pendidikan, menunjukkan adanya integrasi antara pendekatan manajemen modern dengan nilai-nilai keislaman, serta menyoroti pentingnya kepuasan pemangku kepentingan sebagai tolok ukur implementasi. Bagi akademisi, temuan ini dapat menjadi dasar pengembangan riset lebih lanjut dengan pendekatan empiris yang menekankan pada evaluasi kepuasan stakeholder. Sementara bagi praktisi pendidikan, hasil review ini menegaskan bahwa penerapan MMT tidak hanya sebatas prosedur administrasi mutu, tetapi juga strategi manajerial dan kultural untuk memperkuat daya saing, kredibilitas, serta identitas lembaga pendidikan. Dengan demikian, sintesis ini memberikan kontribusi nyata dalam memperluas pemahaman dan praktik MMT di ranah pendidikan Indonesia kontemporer.

DAFTAR REFERENSI

- Ahsan, M. N., & Aimah, S. (2025). Penerapan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan swasta Islam: Resiliensi terhadap keterbatasan anggaran. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*.
<https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/395>
- Aimah, S. (2021). Manajemen mutu terpadu di pesantren. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*.
<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/1608>
- Ajidin, A. (2022). Analisis manajemen mutu terpadu dalam sistem pendidikan Islam. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jelr/article/view/668>
- Albab, U. (2021). Perencanaan pendidikan dalam manajemen mutu terpadu pendidikan Islam. *Jurnal Pancar: Pendidikan Anak Cerdas dan Pintar*.
<https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/104>
- Anas, S., Bala, R., & Aqil, M. (2021). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 3 Dompu NTB. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
<https://www.academia.edu/download/107444322/462.pdf>
- Angkarini, T., Widyawati, W. Y., & ... (2024). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kelas Iqra' pada Yayasan Masjid Baitul Hikmah Cimanggis. *Research and Development Journal of Education*.
<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/23364>
- Anwar, S. (2020). Implementasi total quality management (TQM) dalam bisnis pendidikan. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/337609328.pdf>
- Apriyanti, M., & Subiyantoro, S. (2025). Penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MIS Al Fatimiyah Krpyak Yogyakarta. *Jurnal*

Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/22340>

- Bakobat, H., Wulur, M., & ... (2021). Analisis penerapan manajemen mutu terpadu di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36492>
- Choirunisa, M. M., & Lae, M. Z. (2025). Analisis keefektifan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.* <https://ejournal.unsuda.ac.id/index.php/MPI/article/view/1458>
- Fatimah, S., & Murdani, D. (2024). Penerapan manajemen mutu terpadu sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Barokah Cipatat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI.* <http://www.jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/Jomel/article/view/256>
- Hasan, M., & Anita, A. (2024). Penerapan manajemen mutu terpadu terhadap efisiensi administrasi sekolah dalam meningkatkan akreditasi unggul di MTs Al Hidayah Marga Agung Lampung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.* <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/7494>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba.* <http://ejournal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/156>
- Hernovianus, I. P., Permatasari, N. I., & ... (2025). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 16 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan.* <http://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/jurnalpenelitian/article/view/2037>
- Indadihayati, W., & Hariyanto, V. L. (2023). Tinjauan literatur tentang penerapan prinsip total quality management dalam pendidikan vokasi: Tantangan dan peluang. *Satya Sastraharing: Jurnal Pendidikan.* <https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/download/1029/590>
- Lase, R. (2021). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam sistem manajemen sarana dan prasarana. *Jurnal Manajemen Pendidikan.* <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmp/article/view/11101>
- Latifah, A. (2024). Implementasi manajemen mutu terpadu (TQM) di lembaga pendidikan Islam. *Innovative: Journal of Social Science Research.* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/15591>
- Mahlan, H., Tambunan, A. A., Dahyanti, D., & ... (2025). Manajemen mutu terpadu sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan: Kepemimpinan dan mutu pendidikan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.* <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/15803>
- Mashudi, L. (2025). Analisis implementasi manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam di SDIT Darul Falah Kota Batam. *BIannual Conference on Islamic Education (BICOIN).* <https://bicoin.or.id/journal/index.php/bicoin/article/view/447>
- Mastuti, N. P. (2020). Implementasi manajemen mutu terpadu (MMT) terhadap kinerja guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam.* <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/276>

- Rahman, N., Suharyati, H., & Herfina, H. (2023). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya kepemimpinan dan kerjasama tim dalam implementasi manajemen mutu terpadu. *Jurnal Dimensi Manajemen Pendidikan*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/7833>
- Santoso, A. W. T. I. (2022). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan layanan pendidikan di Sekolah Insan Cendekia Madani Serpong. *Jurnal Kewarganegaraan*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035136&val=20674>
- Sarvitri, A., & Supriyanto, A. (2020). Penerapan manajemen mutu terpadu pada sistem penjaminan mutu pendidikan internal. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/1742/564>
- Sodikin, U., Sa'diyah, M., Samsuddin, S., & Iskandar, I. (2023). Nilai-nilai Islami dalam manajemen mutu terpadu (MMT) pendidikan berbasis perilaku. *CONS-IEDU*. <https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/cons-iedu/article/view/1458>
- Sofiah, M. A., & Pratama, A. R. (2024). Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan: Kerangka komprehensif untuk meningkatkan kinerja institusi dan hasil siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1385>
- Solechan, S., Afif, Z. N., Sintasari, B., & ... (2024). Pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah melalui manajemen mutu terpadu. *An Naf'ah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/annafah/article/view/1638>
- Tjiptanata, R., & Tumewu, F. J. (2024). Analisis penerapan manajemen mutu terpadu di Rumah Sakit Umum Daerah Maria Walanda Maramis. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/53893>
- Wasitoh, E., Finorita, E. T., & ... (2025). Penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja akademik di SMAN 1 Cikarang Pusat. *Jurnal Pendidikan Rakeyan Santang*. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/656>
- Wulandari, F., & Setiawan, M. (2024). Prinsip pendekatan proses manajemen mutu terpadu dalam pendidikan. *Journal of Education Research*. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1484>